



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG***



LONG FORM SP2020 DALAM PETA JALAN MENUJU LAMPUNG BERJAYA



30 Januari 2023



VISI INDONESIA 2045



4 PILAR VISI INDONESIA 2045

1 Pembangunan SDM dan Penguasaan Iptek;

2 Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan;

3 Pemerataan Pembangunan; dan

4 Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan.

- ✓ Percepatan pendidikan yang merata.
- ✓ Peningkatan peran kebudayaan dalam pembangunan.
- ✓ Peningkatan sumbangan iptek dalam pembangunan.
- ✓ Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup.
- ✓ Reformasi ketenagakerjaan.

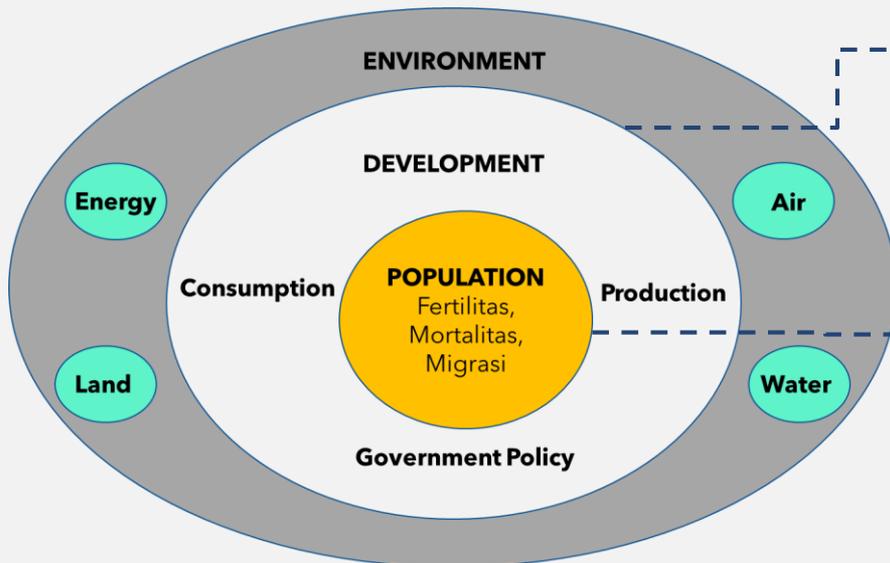


KONDISI YANG DIHARAPKAN

1. Pembangunan **berpusat pada manusia**.
2. Penduduk **tumbuh seimbang & berkualitas**.
3. Pemanfaatan **bonus demografi** dan bonus demografi kedua.
4. **Perlindungan sosial** yang komprehensif dan berkelanjutan.
5. Peran strategis **penduduk produktif** Indonesia dalam pembangunan internasional di Kawasan Asia dan Pasifik.
6. Terjaganya **nilai-nilai keluarga** & hubungan yang erat antargenerasi.

LIMA PILAR PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN

The Population, Development, and Environment (PDE) Approach



Diadaptasi dari
IIASA Population Project (2001)

Lima pilar pembangunan kependudukan:
kuantitas penduduk, kualitas penduduk,
pembangunan keluarga, mobilitas (dan persebaran)
penduduk, serta administrasi kependudukan.

- ✓ **Peningkatan Kualitas Penduduk**
- ✓ **Pengendalian Kuantitas Penduduk**
- ✓ **Penataan Persebaran dan Pengarahan Mobilitas Penduduk**
- ✓ **Pembangunan Keluarga Berkualitas**
- ✓ **Administrasi Kependudukan**
(valid, reliabel, dan terintegrasi)
menjadi **Satu Data Kependudukan**

Grand Design Pembangunan Kependudukan
(Peraturan Presiden
Nomor 153 Tahun 2014)



MISI BESAR LF SP2020

- 1 **Benchmark indikator Kependudukan Indonesia**
- 2 **Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19**
- 3 **Evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN**
- 4 **Dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045**

Dukungan LF SP2020 dalam *Grand Design* Kependudukan Indonesia



Pilar Pengendalian Kuantitas Penduduk

- ✓ Pengaturan Fertilitas (TFR)
- ✓ Penurunan Mortalitas (IMR dan MMR)



Penduduk tumbuh seimbang



Pilar Peningkatan Kualitas Penduduk

- ✓ Penurunan kematian dan peningkatan kualitas hidup, terutama bagi ibu dan anak (IMR dan MMR)
- ✓ Pendidikan



Pilar Penataan Persebaran dan Pengarahan Mobilitas Penduduk

- ✓ Migrasi seumur hidup
- ✓ Komuter

GAMBARAN UMUM *LONG FORM SP2020*



Survei dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

145.408

Rumah Tangga

9.088

Blok Sensus

2.731

Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutmen dan pelatihan)**

Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**

Juni 2022–Januari 2023

Inovasi



Dashboard LF SP2020 dengan sistem dynamic weighting untuk evaluasi tabel dan indikator secara real time



Dashboard LF SP2020 juga berfungsi sebagai dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara real time



Penjaminan kualitas sebagai *early warning* dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI, dan CAWI)

Data yang Dihasilkan



Karakteristik penduduk



Fertilitas



Mortalitas



Mobilitas



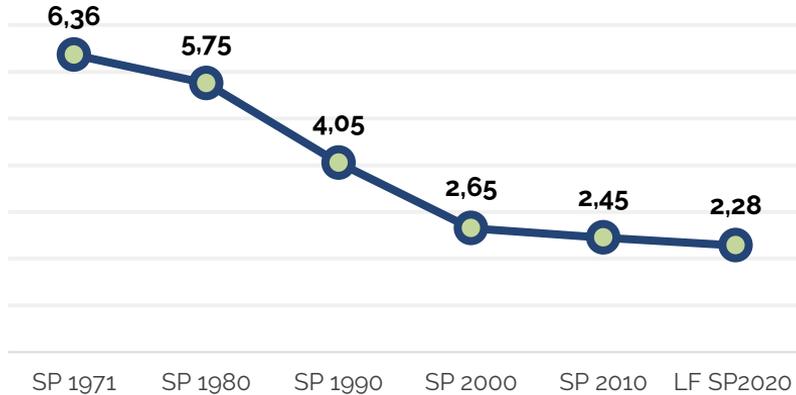
Disabilitas



Data Lainnya (Perumahan, Pendidikan, dll)

KUANTITAS PENDUDUK TERKENDALI

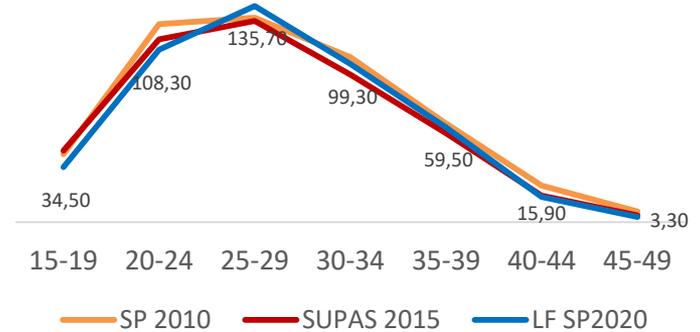
Tren Angka Kelahiran Total (TFR) Provinsi Lampung terus menurun



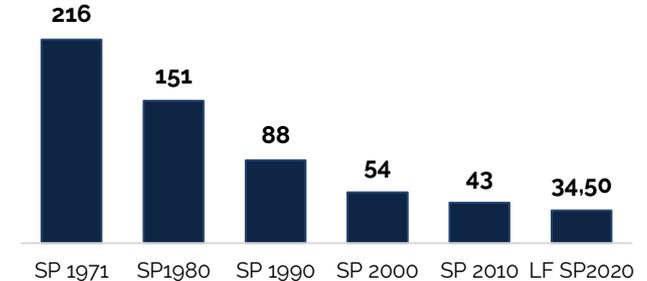
Apa di balik penurunan TFR?

- ▶ **Penurunan angka fertilitas remaja (ASFR umur 15-19)** yang cukup cepat yang disebabkan oleh pendewasaan usia perkawinan perempuan (19 tahun), mendorong penurunan total kelahiran.
- ▶ **Meningkatnya partisipasi perempuan** pada pendidikan menengah dan tinggi dan juga dalam dunia kerja

Tren Angka Kelahiran menurut Kelompok Umur (ASFR) Provinsi Lampung

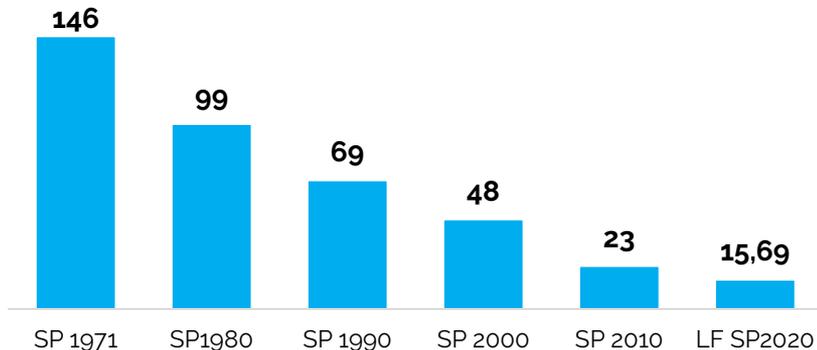


Tren ASFR 15-19 Tahun Provinsi Lampung SP1971-LF SP2020



Penurunan ASFR 15-19 tahun terjadi dalam lima dekade terakhir di Provinsi Lampung

TINGKAT MORTALITAS DAPAT DITEKAN



Angka Kematian Bayi Turun ke Level Rendah

Selama satu dekade terakhir, Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung menurun dari 23 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 15,69 per 1000 kelahiran hidup pada *Long Form* SP2020

Maternal Mortality Rate (Angka Kematian Ibu)

192

terdapat 192 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup.

Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)

2,61

Terdapat 2-3 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 anak umur 1-4 tahun

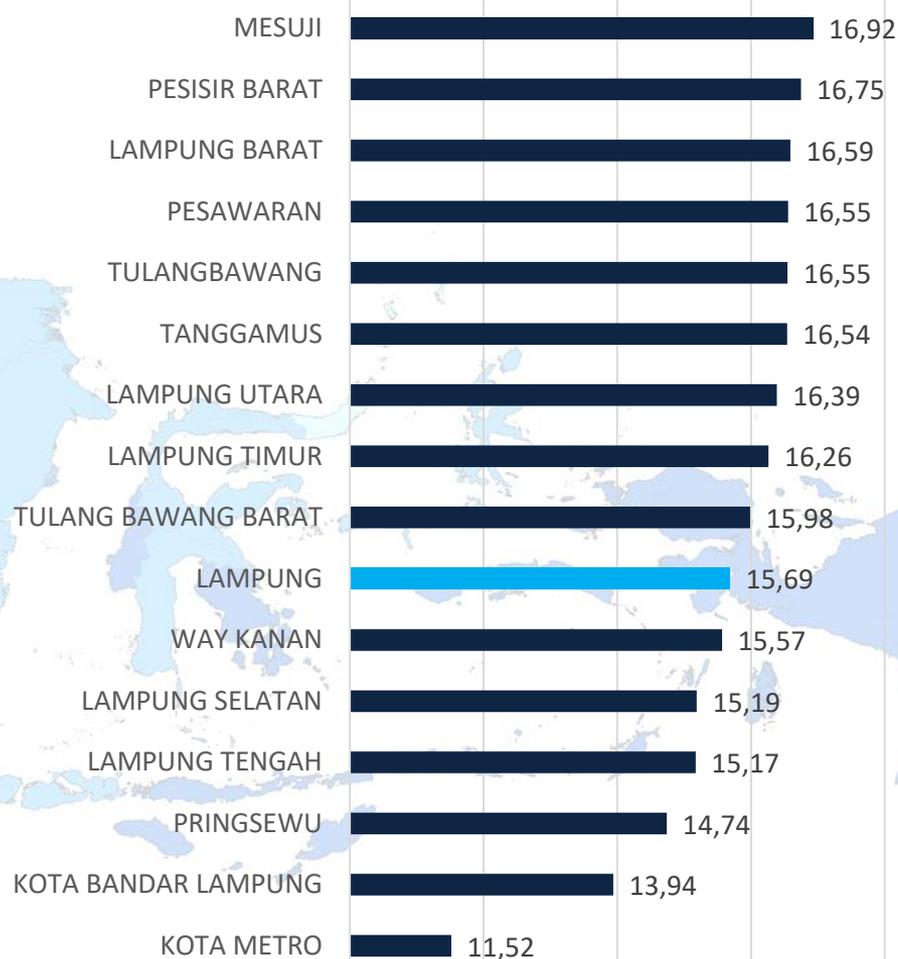
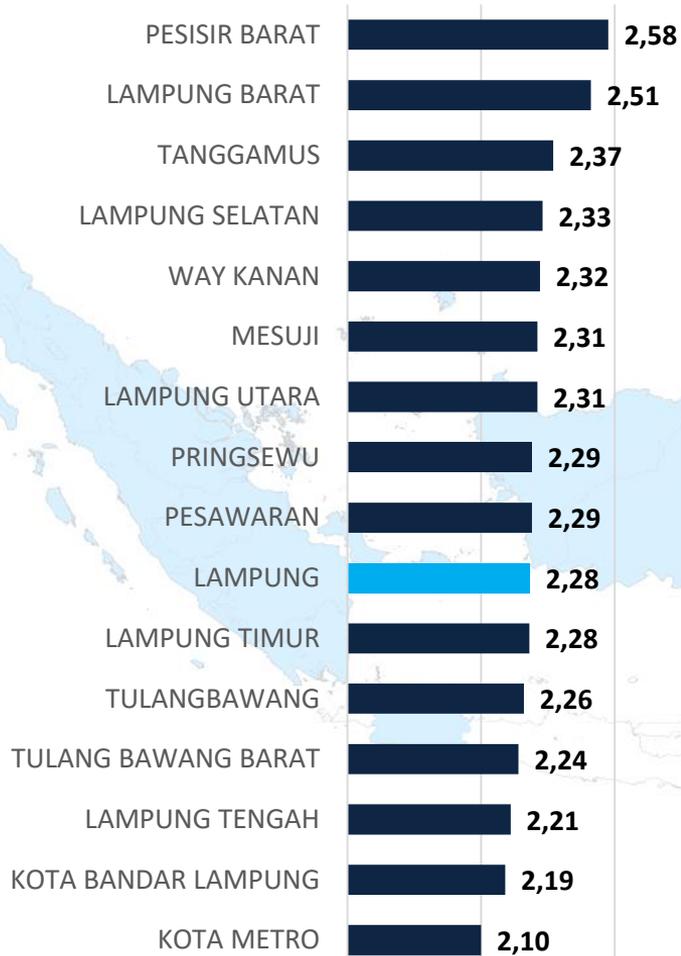
Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)

18,30

Setiap 1000 balita Indonesia, 18-19 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

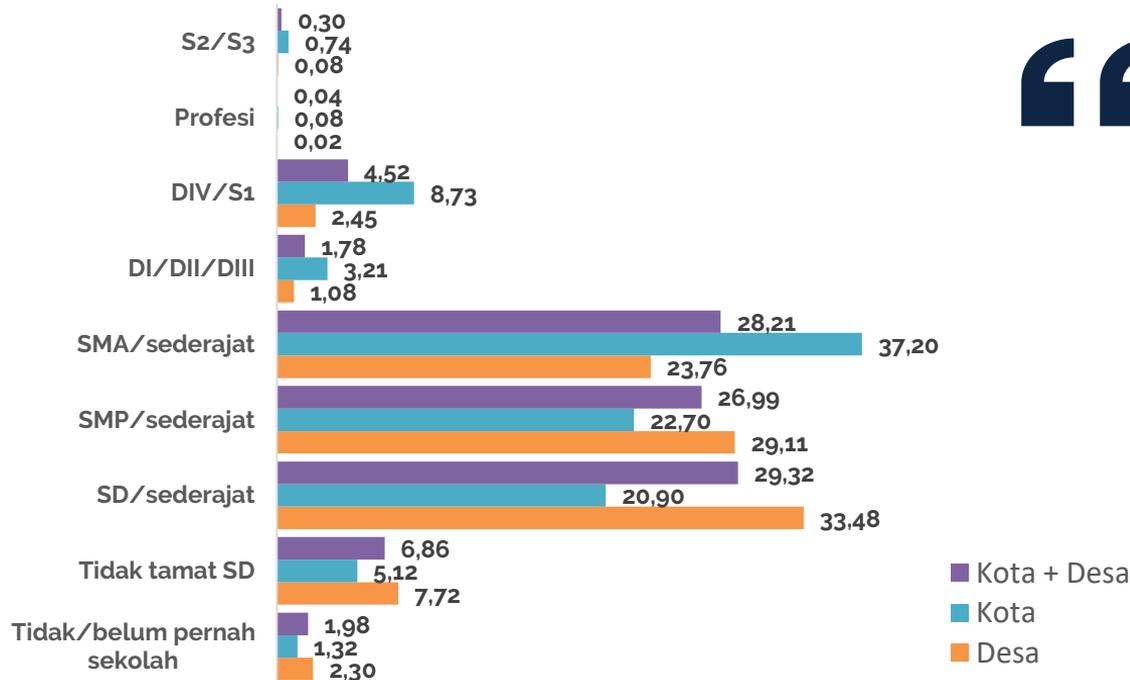
TFR MENURUT KABUPATEN/KOTA

AKB MENURUT KABUPATEN/KOTA



Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan

Persentase Penduduk Umur 15+ menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan menurut Wilayah

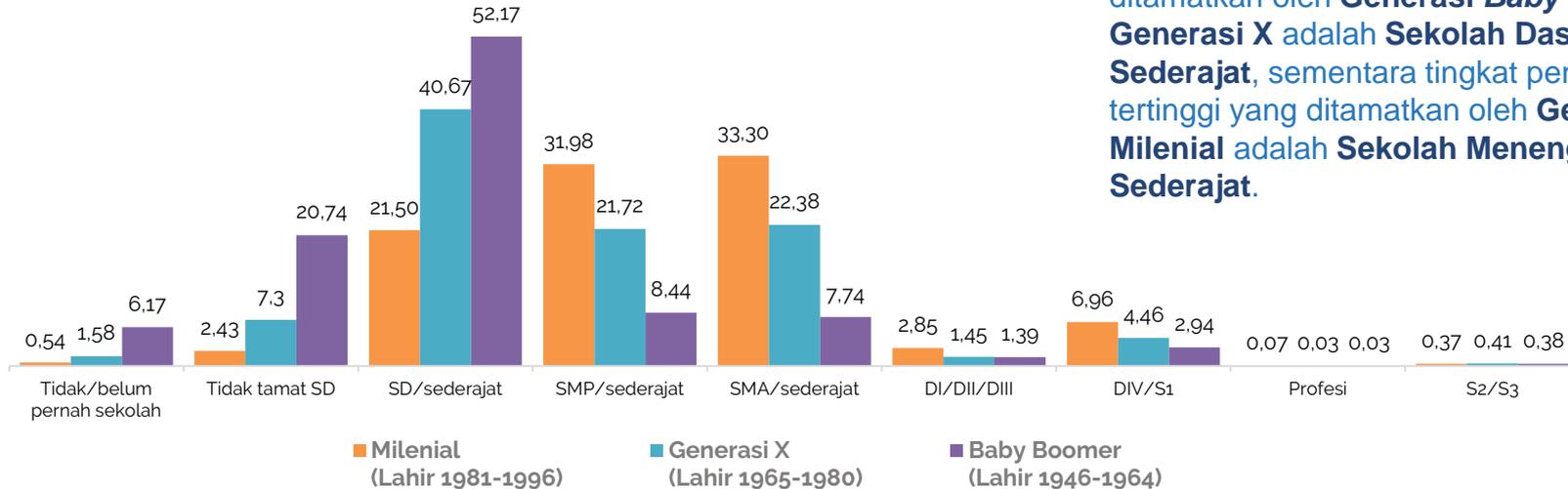


Mayoritas penduduk Lampung yang berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Dasar atau Sederajat

- Di wilayah **perkotaan**, mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan **Sekolah Menengah atau Sederajat**
- Sementara, sebagian besar penduduk berumur 15 tahun ke atas di **perdesaan** berpendidikan **Sekolah Dasar atau Sederajat**

Perbaikan Tingkat Pendidikan Antar Generasi

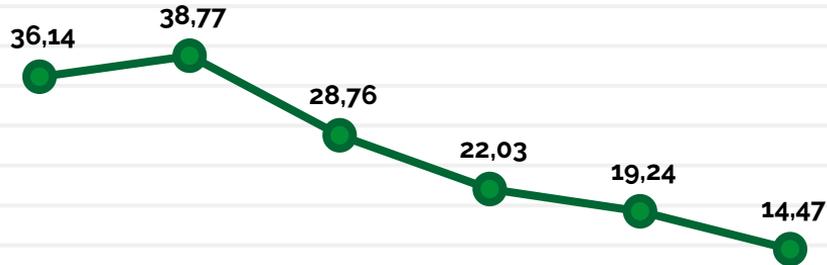
Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Milenial, , Generasi X, dan Baby Boomer (Persen)



Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh **Generasi Baby Boomer** dan **Generasi X** adalah **Sekolah Dasar atau Sederajat**, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh **Generasi Milenial** adalah **Sekolah Menengah Atas Sederajat**.

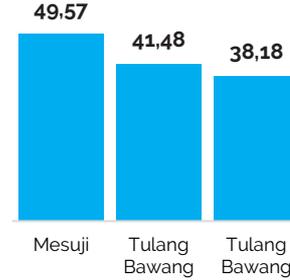
MIGRASI SEUMUR HIDUP

Tren Migrasi Seumur Hidup Provinsi Lampung SP1971 - LF SP2020

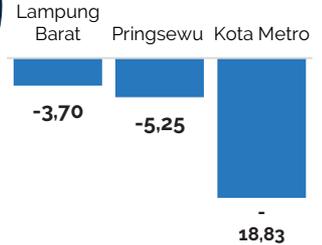


SP 1971 SP 1980 SP 1990 SP 2000 SP 2010 LF SP2020

- Migrasi seumur hidup cenderung mengalami penurunan dalam lima dekade terakhir
- Sekitar 14-15 dari 100 penduduk Provinsi Lampung lahir di provinsi lain



ANGKA MIGRASI NETO SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/ KOTA



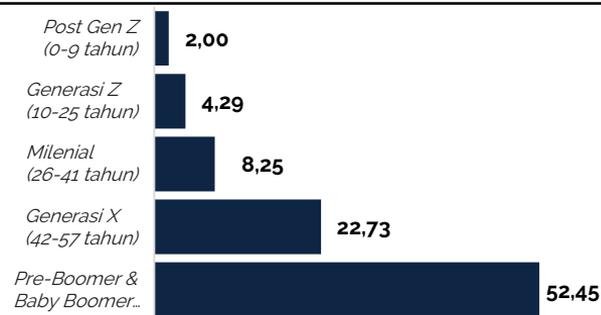
Migrasi neto seumur hidup

Tertinggi

Kabupaten Mesuji
Kabupaten Tulang Bawang Barat
Kabupaten Tulang Bawang

Terendah

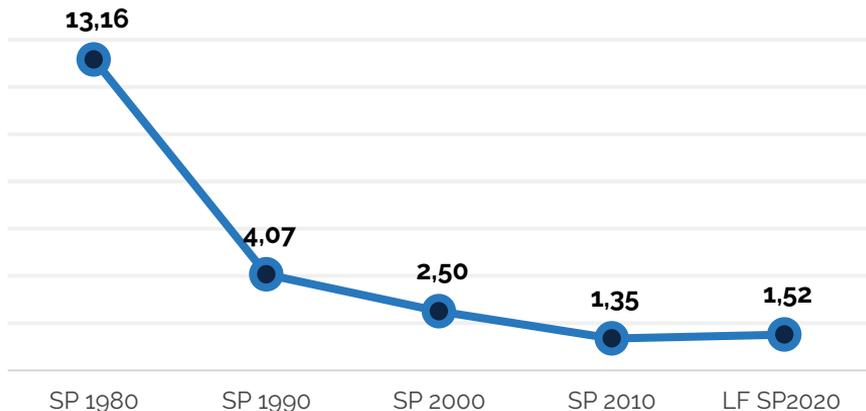
Kabupaten Lampung Barat,
Kabupaten Pringsewu
Kota Metro



Proporsi penduduk berstatus **migran seumur hidup** antarprovinsi pada **generasi X dan generasi yang lebih muda lebih rendah** daripada generasi **pre-boomer dan baby boomer**.

MIGRASI RISEN

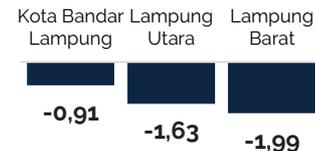
Tren Migrasi Risen Provinsi Lampung SP1980 - LF SP2020



- **Migrasi risen cenderung mengalami penurunan dalam lima dekade terakhir**
- **Sekitar 1-2 dari 100 penduduk Provinsi Lampung yang berumur 5 tahun ke atas bertempat tinggal di provinsi lain 5 tahun sebelumnya**



**ANGKA
MIGRASI NETO
RISEN
ANTAR
KABUPATEN/
KOTA**



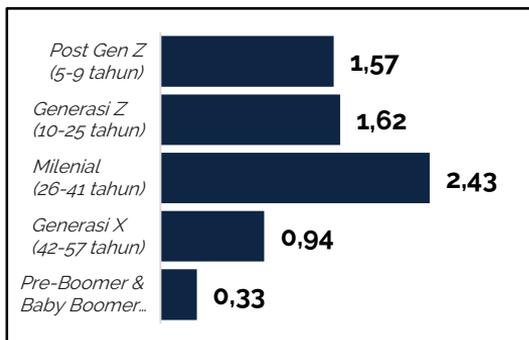
Migrasi neto risen

Tertinggi

Kabupaten Pesisir Barat
Kabupaten Tulang Bawang Barat
Kabupaten Mesuji

Terendah

Kota Bandar Lampung
Kabupaten Lampung Utara
Kabupaten Lampung Barat



Generasi yang lebih muda (post gen z, generasi z, dan milenial) memperlihatkan proporsi migran risen antarprovinsi lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer).

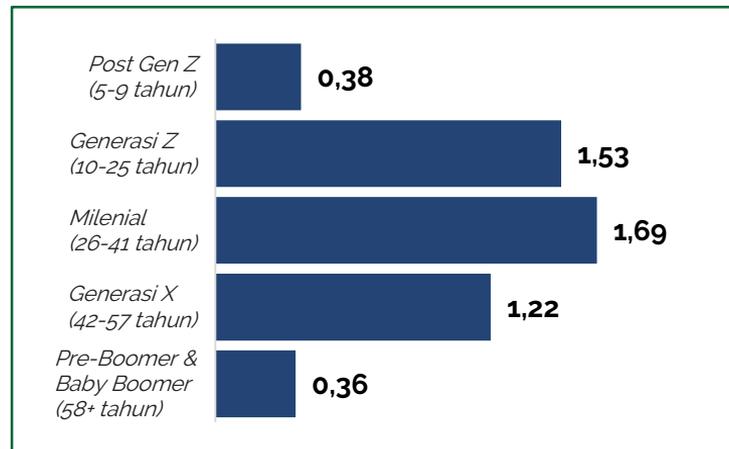
PERSENTASE KOMUTER

1,25%

1 dari 100 penduduk umur 5 tahun ke atas di Provinsi Lampung adalah komuter



Mayoritas komuter di Provinsi Lampung berjenis kelamin laki-laki, dengan persentase mencapai **67,15 persen**.



Generasi milenial di Provinsi Lampung, sekitar 1-2 orang di antaranya bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan pergi-pulang secara rutin pada hari yang sama.



Angka Kelahiran Total Lampung terus mengalami **penurunan** namun perlu terus dijaga agar penduduk tumbuh seimbang.



Angka kematian bayi dan anak terus menurun, namun masih dihadapkan pada tantangan disparitas antarwilayah. Karena itu, strategi kebijakan pembangunan, terutama di bidang kesehatan, harus berfokus pada **pemerataan antarwilayah**.



Taraf **pendidikan** semakin **meningkat antargenerasi**, namun masih dihadapkan pada isu **disparitas antara desa-kota**. Karena itu, strategi pembangunan pendidikan harus memastikan bahwa masyarakat mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dengan menjaga prinsip *“equity of access to quality education”* di semua wilayah.



Provinsi Lampung masih menjadi salah **satu wilayah destinasi migrasi**. Hal ini tercermin dari adanya beberapa Kabupaten/Kota yang memiliki angka **migrasi neto yang positif** baik **migrasi seumur hidup maupun migrasi risen**. Karena itu, strategi kebijakan pembangunan wilayah **khususnya ke kawasan migran yang cukup tinggi di wilayah Lampung masih perlu didorong** dengan meningkatkan konektivitas dan pembangunan pusat-pusat pertumbuhan baru untuk mendorong pemerataan antarwilayah.

TERIMA KASIH

www.lampungbps.go.id